

**PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
MINAT KONSUMEN MENGGUNAKAN TRANSAKSI *FINANCIAL  
TECHNOLOGY* (FINTECH) DI SURAKARTA DENGAN  
RESIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Erni Widiastuti

Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta  
Email: [erniwidiastutiunsa@gmail.com](mailto:erniwidiastutiunsa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan transaksi dan kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta dengan resiko sebagai variabel moderating. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1).Apakah kemudahan transaksi berpengaruh terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta, 2).Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta, 3).Apakah resiko memoderasi kemudahan transaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta, dan 4). Apakah resiko memoderasi kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *aksidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Moderating Regression Anaysis (MRA). Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan:1).kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta, 2).Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta, 3) Resiko memoderasi kemudahan transaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta. 4). Resiko memoderasi kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology* (*Fintech*) di wilayah Surakarta

Kata Kunci : Kemudahan Transaksi, Kepercayaan, Minat Konsumen, dan Resiko

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the ease of transaction and trust on consumer interest in using financial technology (Fintech) transactions in the Surakarta area with risk as a moderating variable. The formulation of the problem in the study are: 1) Does Ease of transaction effect on consumer interest in using*

*financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, 2). Does trust effect on consumer interest in using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, 3). What is the risk moderating the ease of transaction in consumer interest using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, and 4). What is the risk moderating trust in consumer interest using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area* The sample used in this study was 100 respondents. Sampling using accidental sampling technique. The data analysis technique used in this research is the Moderating Regression Analysis (MRA) test. The result of data analysis in this study show: 1) Ease of transaction has a significant effect on consumer interest in using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, 2). Trust has a significant effect on consumer interest in using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, 3). Risk of moderate the ease of transaction in consumer interest using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area, and 4). Risk of moderate trust in consumer interest using financial technology (Fintech) transaction in the Surakarta area

*Keyword: Ease of transaction, Trust, Consumer Interest, and Risk*

## **A. Pendahuluan**

Perilaku masyarakat berkembang seiring dengan munculnya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi menjadikan sarana pembayaran online juga berkembang semakin pesat di masyarakat. Masyarakat tidak lagi harus membayar dengan menggunakan uang tunai untuk membeli suatu produk, karena saat ini telah berkembang berbagai sarana pembayaran online yang tersedia di masyarakat bahkan mempunyai legalitas yang telah diakui oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo), sehingga masyarakat merasa aman untuk dapat memanfaatkan layanan tersebut, bahkan layanan-layanan tersebut juga memberikan jaminan perlindungan bagi konsumen dalam bertransaksi secara online.

Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan khususnya pembiayaan saat ini berkembang pesat didukung adanya keinginan masyarakat mengenai layanan keuangan. Saat ini sudah merebak perusahaan pembiayaan yang menggunakan sistem pembayaran online / *financial tehcnolgy (Fintech)* di Surakarta. *financial tehcnolgy (Fintech)* merupakan sistem keuangan yang berbasis teknologi dalam menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Aktivitas *Fintech* diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yakni; 1) Pembayaran, Transfer, Kliring, dan penyelesaian (*Payment, clearing and settlement*); 2) Deposito, Pinjaman, dan Penambahan Modal (*Deposit lending and Capital Raising*); 3) Manajemen Resiko (*Risk Management*); 4) Dukungan Pasar (*Market Support*); 5) Manajemen Investasi (*Invesment Management*) (Financial Stability Board, “*Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues that Merit Authorities Attention*” 27 juni 2017).

Masyarakat saat ini sudah mulai menggunakan sistem pembayaran dengan menggunakan *fintech* untuk pembelian berbagai produk dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat saat ini sangat responsif terhadap penerimaan perkembangan teknologi sangat berpotensi dalam pengembangan *fintech* melihat sudah banyak produk-produk baru yang bermunculan dan didukung besarnya pengguna internet yang sangat besar di kalangan masyarakat. Pengembangan *Fintech* sangat diperlukan khususnya di kalangan masyarakat memiliki peran tersendiri dalam mengembangkan *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* perlu dibudidayakan di lingkungan masyarakat, namun saat ini masih sedikit masyarakat yang memanfaatkan *Fintech* karena masih terdapat beberapa kendala seperti kemampuan terhadap teknologi khususnya informasi dan internet, keterbatasan jaringan dan perbedaan kondisi geografi tempat tinggal masyarakat yang berdampak pada keterjangkauan sinyal.

Persepsi kemudahan transaksi adalah suatu anggapan individu bahwa dengan menggunakan teknologi maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih atau dengan kata lain bahwa menggunakan teknologi tidak mempersulit pekerjaannya (Fred, 1986). Setiap teknologi diciptakan guna mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudah teknologi maka individu semakin berminat menggunakannya.

Kepercayaan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh, efek atau dapat membawa hasil (KBBI, 2018). Dalam konteks penelitian ini kepercayaan berarti hasil yang didapat dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Pengguna produk *Fintech* tidak begitu terbantu dari penggunaan aplikasi dari produk *Fintech*, karena masih banyak transaksi yang menggunakan dengan cara manual atau transaksi langsung menggunakan uang tunai. Sehingga pengguna aplikasi produk *Fintech* harus menyediakan uang tunai disamping mengisi saldo untuk bertransaksi menggunakan aplikasi produk *Fintech*. Mengingat di lingkungan masyarakat masih belum banyak yang melayani dengan transaksi digital atau menggunakan produk *Fintech*.

Resiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada pengguna. Resiko yang awal dirasakan oleh pengguna adalah Resiko kejahatan *cyber (cyber risk)* (Nizar, 2017). Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*. Kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna. Bisnis *Fintech* merupakan bisnis kepercayaan antara pengguna dan pengembang, jika terjadi sebuah kebocoran data, penyalahgunaan data, pemalsuan data dan lain sebagainya sama saja menciderai kepercayaan antara pengguna dan pengembang dan sebaliknya.

Kepercayaan sangatlah penting bagi konsumen pengguna jasa *Financial Technology (Fintech)*, dimana pengguna dan pengembang *Fintech* tidak dipertemukan secara langsung, karena penggunaan *Fintech* dilakukan dengan jarak jauh. Adanya berbagai resiko yang berpotensi merugikan pengguna dan pihak pengembang sendiri seharusnya pengembang *Fintech* dapat meningkatkan keamanan dari sistem yang dimilikinya, serta memberikan edukasi terhadap calon pengguna sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang merugikan pengguna, karena penggunaan *Fintech* dilakukan secara mandiri oleh penggunanya. Setiap resiko tentunya dapat diminimalisir dengan kebijakan-kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga tidak menimbulkan kerugian-kerugian yang berarti diantara kedua

belah pihak. Pengguna produk *Fintech* tidak terlalu mengkhawatirkan resiko yang ada dalam penggunaan produk *Fintech*. Mereka tetap akan menggunakan produk meskipun beresiko.

## B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yang hendak dibahas yaitu

1. Apakah kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta ?
3. Apakah resiko memoderasi kemudahan bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta?
4. Apakah resiko memoderasi kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta?

## C. Landasan Teori

### 1. Minat Konsumen Bertransaksi (Y)

Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Bimo, 2016: 32)

Minat konsumen bertransaksi dalam penelitian ini adalah ketertarikan konsumen dalam menggunakan *financial technology (Fintech)*. Menurut Jogiyanto (2016) indikator Minat konsumen bertransaksi Menggunakan *financial technology (Fintech)* meliputi :

- a. Berminat untuk menggunakan
- b. Selalu mencoba menggunakan
- c. Penggunaan berlanjut

### 2. Kemudahan Bertransaksi (X<sub>1</sub>)

Definisi persepsi kemudahan bertransaksi merupakan suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih ( Ajzen, 1991: 179-211)

Kemudahan bertransaksi adalah penilaian responden mengenai kemudahan bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Menurut Karim (2017) indikator kemudahan bertransaksi meliputi :

- a. Mudah digunakan
- b. Mudah dipelajari
- c. Mudah dioperasikan

### 3. Kepercayaan (X<sub>2</sub>)

Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya (Mowen dan Minor dalam Donni Juni, 2017: 116). Kepercayaan dibangun atas sejumlah karakteristik. Berbagai karakteristik yang berkenaan dengan kepercayaan adalah sebagai berikut : menjaga hubungan, menerima pengaruh, terbuka dalam komunikasi, mengurangi pengawasan, memberikan pembelaan, memberi informasi yang positif,

menerima resiko, kenyamanan dan kepuasan (Donni Juni, 2017: 118)

Kepercayaan dalam penelitian ini merupakan penilaian responden terkait dengan efektifitas yang didapat pengguna transaksi *Financial Technology (Fintech)* dalam menggunakan produk *Financial Technology (Fintech)*. Menurut Maharani (2010) Indikator kepercayaan meliputi :

- a. Efek penggunaan *fintech*.
- b. Manfaat penggunaan *fintech*
- c. Peningkatkan kinerja pengguna.

4. Resiko (Z)

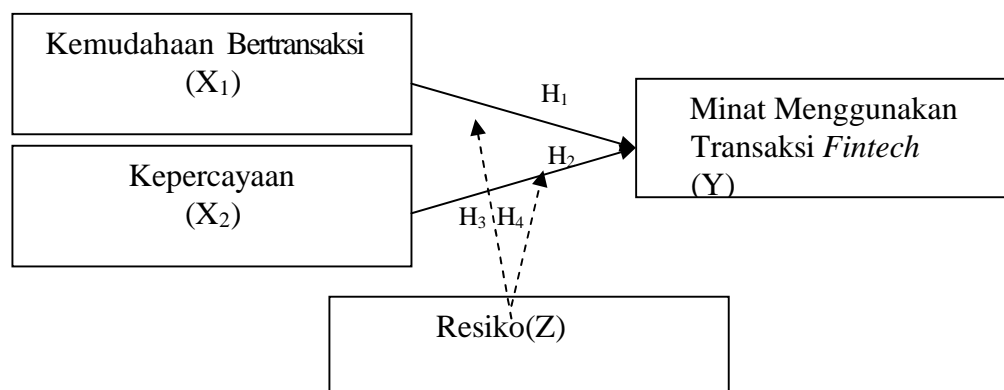
Resiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar resiko dianggap ada (Vincent, 1999)

Resiko dalam penelitian ini merupakan penilaian responden terkait dengan ketidakpastian yang dialami pengguna *Financial Technology (Fintech)* yang menimbulkan konsekuensi negatif. Menurut Ariani dan Zulhawati (2017) indikator Resiko meliputi :

- a. Adanya Resiko tertentu.
- b. Mengalami kerugian
- c. Anggapan adanya Resiko (Ariani dan Zulhawati. 2017).

#### D. Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

#### E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *Financial Technology (Fintech)* di Surakarta
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan

- transaksi *Financial Technology (Fintech)* di Surakarta
3. Resiko memoderasi kemudahan bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *Financial Technology (Fintech)* di Surakarta
  4. Resiko memoderasi kepercayaan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *Financial Technology (Fintech)* di Surakarta

## F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *aksidental sampling*, dimana sampel diambil yang kebetulan ditemui oleh peneliti cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010: 10). Karena populasi tidak diketahui maka Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus PaulLeedy dalam Arikunto (2006), sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Z}{e} \right)^2 (p) \left( 1 - \frac{1}{p} \right)$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$P$  = jumlah populasi

$e$  = *sampling error* (10%)

$Z$  = standar untuk kesalahan yang dipilih

Jumlah populasi dari penelitian ini tidak diketahui, maka harga  $P$  ( $1-P$ ) maksimal adalah 0,25 dan menggunakan *Confidence Level* 95% dengan tingkat kesalahan tidak lebih dari 10%, maka besar sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \left( \frac{1,96}{0,1} \right)^2 (0,5) \left( 1 - \frac{1}{0,5} \right) \\ &= 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)} \end{aligned}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik diantaranya : 1). Uji instrument yang meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas, 2). Uji Regresi Liner Berganda, dan 3). Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA).

## G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta, dapat diketahui bahwa kemudahan bertransaksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta. Dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,515 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi ( $p-value$ ) 0,05 yaitu ( $0,013 < 0,05$ ), sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019); Dampararas, Luhdini Nilamtiti (2017); Harlan,

Dwimastia (2018); Istiarni, Panggih Dwi. (2014); Suyanto, Taufan Adi Kurniawan (2019); Veronica Yuniarti (2019); Neni Marlina Br. Purba (2020); dan Sefti Afriza (2020) yang menerangkan bahwa persepsi tentang kemudahan bertransaksi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen. Untuk itu dalam upaya meningkatkan minat konsumen dalam penggunaan transaksi *Fintech* diharapkan dalam operasionalnya lebih mudah sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta dapat diketahui bahwa persepsi tentang efektivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,070 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi ( $p-value$ )  $0,05$  yaitu ( $0,003 < 0,05$ ), sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta terbukti kebenarannya. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa selama ini konsumen mulai percaya dalam menggunakan transaksi *Fintech* dikarenakan lebih praktis dan efektif, mampu menjangkau jaringan yang lebih luas, dapat dilakukan kapanpun, sertamempunyai tingkat keamanan yang tinggi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019) dan Dampararas, Luhdini Nilamtiti. (2017) yang menerangkan bahwa persepsi tentang efektivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat. Untuk itu dalam upaya meningkatkan minat konsumen menggunakan transaksi *Fintech* dengan peningkatan efektivitas penggunaan *Fintech* seperti transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta terhubung dengan jaringan yang lebih luas bahkan terintegrasi dengan rekening pribadi pemiliknya sehingga segala sesuatunya dapat dilakukan dengan menggunakan *fintech*.
3. Berdasarkan hasil uji MRA pengaruh moderasi Resiko dalam pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta dapat diketahui bahwa interaksi kemudahan penggunaan dengan Resiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan *fintech*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa Resiko memoderasi pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi Resiko mampu meningkatkan pengaruh kemudahan transaksi terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta.
4. Berdasarkan hasil uji MRA pengaruh moderasi Resiko dalam pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta dapat diketahui bahwa interaksi kepercayaan dengan Resiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa Resiko memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi Resiko mampu melemahkan pengaruh

kepercayaan terhadap minat minat menggunakan transaksi Financial Technology (Fintech) di Surakarta

## H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)*,
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)*,
3. Resiko mampu memoderasi (menguatkan) pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap minat k o n s u m e n menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta
4. Resiko mampu memoderasi (menguatkan) pengaruh kepercayaan terhadap minat k o n s u m e n menggunakan transaksi *financial technology (Fintech)* di Surakarta

## I. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan diantaranya :

1. Dalam upaya meningkatkan minat konsumen dalam penggunaan transaksi *financial technology (Fintech)* diharapkan dalam implementasi operasional *fintech* lebih mudah sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat.
2. Dalam upaya meningkatkan minat konsumen dalam penggunaan transaksi *financial technology (Fintech)* diperlukan adanya peningkatan efektivitas penggunaan *financial technology (Fintech)* seperti dapat dilakukan dimana saja, kapan saja serta terhubung dengan jaringan yang lebih terhubung dengan jaringan yang lebih luas bahkan dapat terintegrasi dengan rekening pribadi pemiliknya sehingga segala sesuatunya dapat dilakukan dengan menggunakan *financial technology (Fintech)*.
3. Untuk dapat meningkatkan minat konsumen dalam penggunaan transaksi *fintech* dengan memberikan pemahaman akan Resiko yang dapat ditimbulkan dari penggunaan transaksi *financial technology (Fintech)*. Mengingat penelitian ini terbatas pada obyek pengguna *financial technology (Fintech)* di Surakarta, maka bagi peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan obyek yang mempunyai karakteristik yang heterogen dengan komposisi variabel bebas yang lebih kompleks untuk memprediksi variabel minat menggunakan transaksi *fintech*.

## J. Referensi

- Ajzen. I., (1991), "The Theory of Planned Behavior". Organization Behavior and Human Decision Processes Journal. Vol. 50. No.2: 179-211
- Alvani Amaerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy. (2018). "Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan di Indonesia". *Fundamental Management Journal*, ISSN: 2540-9220 (online) Vol. 3 No. 1.
- Amalia, Fitri.2016. *Book Review: the Fintech Book: The Financial Technology*
- PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI.....(Erni Widiastuti) 80**



- Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. Journal of Indonesia economic and Business, Vol.31 No. 3.*
- Amalia, Nida Rizqi. 2017. *Implementasi Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (LAKUPANDAI) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Malang. Skripsi, FEB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Ariani, Meilayah dan Zuhawati. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay. Jurnal, Conference on Management and Behavioral Studies, Universitas Tarumanegara, Jakarta. ISSN No. 2541-3406, e-ISSN No. 2541-285x.*
- Arjunwadkar, PY., (2018), “*FinTech: The Technology Driving Disruption in the Financial Service Industry*”. CRC Press:Florida USA. Hlm.81
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asosiasi penyelenggara jasa *Internet* Indonesia (APJII) 2017, “survey: penetrasi dan perilaku pengguna *Internet*”.
- Bank Indonesia, Surat edaran No.18/22/DKSP “*Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital*”2016.
- Bimo, W. (1981). “*Pengantar Psikologi Umum*”. Yogyakarta: Yayasan Penertbitan Fakultas Psikologi UGM. Hlm. 32
- Blakstad, S., dan Allen, R., (2018),”*Fintech Revolution: Universal Inclusion In The New Financial Ecosystem*”, Palgrave Macmillan:Basingstoke UK. ISBN 978-3-319-76014-8 (eBook). Hlm 49
- Dampararas, Luhdini Nilamtiti. 2017. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, Kepercayaan dan Resiko terhadap Minat Penggunaan Internet Banking pada Bank Syariah di Provinsi Yogyakarta. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Davis, FD. (1986). “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptence of Information Technology*. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5 pp:319-339
- Douglas Arner, Et.al, “*The Evolution of Fintech: A new Post-crisis Paradigm?*”,Research Paper No.2015/047, University of Hong Kong Faculty of Law, 2015.
- Financial Stability Board, 2017. “*Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues that Merit Authorities Attention*” 27 juni 2017.
- Fintechnews.sg/20712/Indonesia/fintech-indonesia-report/2018/
- Fujii, H., et.al, (2002), “*E-Aggregation: The present and Future of Online Financial Service in Asia-Pacific*”. Working Paper, Composite Information System Laboratory, 200-06.
- Halim Alamsyah, (2016). “*Pentingnya Keuangan Inklusif dalam Meningkatkan Akses Masyarakat dan UMKM terhadap Fasilitas Jasa Keuangan Syariah*”
- Harlan, Dwimastia. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi menggunakan E-banking pada UMKM di Kota Yogyakarta. Skripsi, FE UNY.*
- Istiarni, Panggih Dwi.2014. *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap penggunaan Sebagai Variabel Intervening. Skripsi FEB UNDIP Semarang.*

- Irmadhani dan Nugroho, MA., (2012). “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Jurnal FE UNY*, Vol. 1 No. 3.
- Jogiyanto, “Sistem Informasi Keperilakuan”. Yogyakarta: Andi. Hlm.113
- Karim, MA., (2017). “Pengaruh Sistem Pembayaran Go-pay Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek”. *Skripsi FE UII*.
- Mustafa Edwin Nasution et.al. (2006). “Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam”. Prenadamedia Group:Jakarta.
- Mitchel, VA., (1999), “Consumer Perceived Risk: Conceptualisations and model”, *European journal of marketing*, Vol. 33 ISS ½ pp.163-195
- Mulyana, YF., (2016). “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online”. *Skripsi*, FE UNDIP, Semarang
- Nizar, MA., (2017). “Teknologi Keuangan: Konsep dan Implementasinya di Indonesia”. *Warta Fiskal Edisi V*, Kementrian Keuangan
- Parag Y. Arjunwadkar, (2018), “*FinTech: The Technology Driving Disruption in the Financial Service Industry*”. CRC Press:Florida USA. Hlm.77
- Pavlou, PA. (2010). “Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating, Trust and Risk with the Technology Acceptance Model”. *International journal of Electronic Commerce*, Vol. 7.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money)
- Rosalina dkk. (2015). “Aplikasi Crowdfunding Sebagai Perantara Penggalangan Dana Berbasis Website dan Facebook Application”. *Jurnal Infra* Vol. 3 No. 2.
- Saadah. N., 2018. “Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisni Commerce pada Pengguna Online Shop”. *Economica: Ju Ekonomi Islam*. Volume. 9 No. 1
- Shakya, C., dan Byrnes, R., (2007), “Turning Up the Volume: Financial Aggregation for Off-grid Energy”. *IIED Issue Paper*, IIED, London. ISBN 178-1-78431-542-9
- Sironi, P., (2016), “*FinTech Innovation: From Robo-Advisor to Goal Based Investing and Gamification*”. Wiley:Hoboken, New Jersey. ISSBN978-1-119-22718-2 (ebk). Hlm. 47
- Suryabrta, S. 2002. “*Psikologi Pendidikan*”. PT. Grafindo Perkasa rajawali:Jakarta.
- Suwarno, S., Et.al (2016),”*Inovasi Teknologi Untuk Kemajuan bangsa*”. Yogyakarta:CV. Andi offset. Hal 15-16
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Svetlana saksonova dan Irina Kusmina Marlino,(2017). “*Fintech as Financial Inovation-the possibilities and problems of Implementation*”. *European studies research journal*, vol. XX, issue 3A, pp. 961-973.
- Wildan, 2019. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahasiswa S1 FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014-2018). *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri*

Walisongo Semarang.

<https://Fintech.id> diakses pada tanggal 28 Desember 2018 12.31 wib

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 28 Desember 2018 10.00 wib

<https://www.unisba.ac.id/index.php/en/illustrations/item/480-367-peserta-ikuti-snapp-2017-2-rektor-budayakan-Fintech-di-kampus> di akses pada 29 Desember 2018

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.undp.org](http://www.undp.org)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)